BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan aktivitas fisik yang sebenarnya sederhana namun memiliki peranan besar dalam mewujudkan kesehatan manusia (Dalam Palmizal,2019:2). Olahraga terdiri dari rangkaian beberapa gerakan teratur dan terencana untuk mempertahankan dan meningkatkan mobilitas aktivitas olahraga dapat mencakup berbagai disiplin seperti lari, berenang, sepak bola, tenis, dan banyak lainnya. Selain itu, olahraga diperlukan untuk kehidupan yang bersifat periodik, artinya perkembangan fisik dan sosial selalu berlangsung tanpa kecuali pada semua kelompok umur, antara orang tua, dewasa dan anak-anak. Salah satu olahraga yang banyak diminati oleh berbagai kalangan masyarakat adalah renang (Arnesa.2020:27).

Renang merupakan olahraga rekreasi dan olahraga prestasi dimana seseorang akan menekuni latihan renang sesuai program latihan yang pelatih berikan untuk anak tersebut. Renang termasuk olahraga untuk meningkatkan kesehatan manusia, di samping itu tujuan renang meningkatkan prestasi, hal ini dibuktikan dengan adanya pengiriman atlet-atlet mengikuti event-event perlombaan dari tingkat daerah, nasional maupun internasional (Amin. 2020:52).

Berenang merupakan salah satu olahraga di air yang sangat dikenal oleh banyak orang di Indonesia bahkan hampir di seluruh dunia. Contoh renang adalah kursus mencari tahu bagaimana kita bisa berenang. Berenang telah menjadi permainan yang didukung oleh banyak individu. Selain itu, juga telah berkembang

di semua lapisan masyarakat dari anak-anak hingga orang dewasa, dari kota-kota yang jauh hingga daerah metropolitan.

Sebagai salah satu cabang olahraga yang wajib dipertandingkan dalam olahraga multi event dan sangat banyak memperebutkan medali, maka cabang olahraga renang ini perlu disebarluaskan kepada masyarakat secara merata keseluruh pelosok tanah air. Akuatik Indonesia sebagai induk organisasi renang telah berupaya memasyarakatkan olahraga renang melalui kejuaraan baik tingkat perkumpulan daerah, tingkat nasional maupun internasional.

Olahraga renang sudah dilirik dimata dunia dikarenakan setiap *event* olahraga renang, Indonesia mampu bersaing bahkan mampu meraih prestasi yang gemilang. Salah satu atlet renang Indonesia yang berprestasi seperti Muhamad Akbar Nasution yang sudah tampil di Olimpiade musim panas pada tahun 2000. Pada asian games 2001, meraih 3 medali perak dan 3 medali perunggu di nomor gaya bebas jarak jauh (400 dan 500 meter) dan gaya ganti individu (200 dan 400 meter).

Olahraga renang yang berada di provinsi Jambi memiliki 15 *club* diantaranya yopi *swimming club*. Dimana yopi *swimming club* memiliki pelatih yang bernama Saiful Hendri, Andi suradi dkk, yang memiliki 70 atlet renang. Program latihan di yopi *swimming club* dalam seminggu 6 kali pertemuan diantaranya 3 kali renang dan 3 kali latihan fisik.

Olahraga renang juga merupakan salah satu olahraga banyak memberikan prestasi ataupun medali dari berbagai nomor lomba pada masa silam. Namun diprovinsi Jambi sekarang olahraga renang sudah dipandang sebelah mata oleh beberapa orang, dikarenakan olahraga renang saat ini prestasinya sudah sangat

menurun di tingkat Nasional khususnya pada kejuaraan PON (Pekan Olahraga Nasional). Ditingkat PON provinsi Jambi dari tahun 2004 sampai sekarang prestasinya terus menurun, yang mana belum diketahui penyebab atau masalahnya.

Berdasarkan permasalahan dan data yang diuraikan maka, penulis memutuskan untuk mengangkat judul penelitian “Analisis Faktor Penghambat Prestasi Renang Di Provinsi Jambi”.

Tabel 1.1 Tabel Perolehan Medali PON

NO	CABOR	TAHUN	PEROLEHAN		
			EMAS	PERAK	PERUNGGU
1.	RENANG	2004	20	15	4
2.	RENANG	2008	6	-	2
3.	RENANG	2012	-	-	-
4.	RENANG	2016	-	-	-
5.	RENANG	2021	-	-	-

Sumber : Koni Provinsi Jambi

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti maka merumuskan masalah penelitian sebagai berikut: Apa faktor yang menghambat prestasi renang di provinsi Jambi menurun?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang menghambat prestasi renang di provinsi Jambi menurun.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang membutuhkan:

1. Bagi Pelatih

Penelitian ini sebagai tolak ukur yang dapat digunakan terkait dalam meningkatkan prestasi atlet. Hal ini juga dapat membantu pelatih renang lainnya untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi turunya performa atlet dalam berprestasi.

2. Bagi Atlet

Penelitian ini diharapkan menjadi penyemangat dan juga memotivasi kepada atlet supaya lebih berprestasi.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi yang ingin mengembangkan dengan topik “Analisis Faktor Penghambat Prestasi Renang Di Provinsi Jambi”